

DOI: [10.34007/ebmsj.v5i2.783](https://doi.org/10.34007/ebmsj.v5i2.783)

Economics, Business and Management Science Journal

Available online: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ebmsj>

Disubmit: 05 Februari, 2025; Direview: 08 Februari, 2025; Diterima: 02 Maret, 2025

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Pusat Pasar Kota Medan)

The Influence of Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Skills on Business Success (Study Medan City Market Center MSME Case)

Doni Enriko Silaban, Nur Aisyah* & Adelina Lubis

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha dan mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha (studi kasus UMKM pusat Pasar Kota Medan). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha di pusat Pasar Kota Medan sebanyak 1.821 pelaku usaha. Sampel dalam penelitian sebanyak 95 pelaku usaha yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan untuk pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh signifikan dan secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Modal Usaha dan Keberhasilan Usaha.

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of entrepreneurial knowledge on business success, to determine the influence of business capital on business success, and to determine the influence of entrepreneurial knowledge and business capital on business success (case study of MSMEs at the Medan City Market Center). The population in this study was 1,821 business actors in the Medan City Market Center. The sample in the research was 95 business actors taken using the Slovin formula. The data collection technique used in this research was carried out by distributing questionnaires. The analysis techniques used in this research are multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test), and coefficient of determination. The research results show that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on business success, business capital has a positive and significant effect on business success, and entrepreneurial knowledge and business capital have a significant and simultaneous effect on the success of MSME businesses in the Medan City Market Center.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Business Capital and Business Success.

How to cite: Silaban, D.E., Aisyah, N., & Lubis, D., (2025), Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Pusat Pasar Kota Medan), *Economics, Business and Management Science Journal*, 5(2) 2025: 222-230.

*E-mail: nuraisyah@staff.uma.ac.id

ISSN 2775-3794 (Online)

PENDAHULUAN

Keberhasilan usaha adalah suatu kondisi di mana sebuah usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang telah ditentukan. Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh seorang wirausahawan atau organisasi bisnis dalam menjalankan usahanya (Aprilia et al., 2022;



<https://mahesacenter.org/>



ebmsjournal@gmail.com

222



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)19/9/25

Doni Enriko Silaban, Nur Aisyah & Adelina Lubis, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Pusat Pasar Kota Medan)

Septiandika et al., 2022). Faktor keberhasilan usaha dapat diukur dari berbagai indikator, seperti peningkatan laba, ekspansi pasar, pertumbuhan pelanggan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan bisnis. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keberhasilan usaha adalah menjalankan usaha yang ramah lingkungan (Nainggolan et al., 2023; Sartini et al., 2023). Usaha ramah lingkungan tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga mampu menjaga keberlanjutan organisasi, memberikan manfaat bagi masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi (Glen, 2014).

Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), keberhasilan usaha menjadi tantangan tersendiri. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) (Dakhoir, 2018; Fadhila & Nasution, 2022; Wijoyo & Akbar, 2021). Namun, di tengah perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi keberhasilannya, seperti keterbatasan modal, persaingan bisnis, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan wirausaha. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan UMKM, termasuk pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha (Abdul Latief, Syardiansah, 2020; Mawasti & Amalia, 2022).

Pusat Pasar Kota Medan merupakan salah satu pusat perdagangan utama yang memiliki sejarah panjang dalam aktivitas komersial. Perkembangannya yang pesat menjadikan Pusat Pasar sebagai generator aktivitas bisnis yang signifikan dan pernah menjadi kawasan pasar terbesar di Medan pada masanya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, UMKM di Pusat Pasar mengalami berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya. Berdasarkan hasil pra-survei awal, beberapa toko pakaian yang beroperasi di Pusat Pasar menghadapi kesulitan dalam mencapai target penjualan. Hal ini disebabkan oleh pergeseran pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih berbelanja secara online dibandingkan datang langsung ke toko fisik. Selain itu, rendahnya tingkat penjualan juga disebabkan oleh beberapa faktor lain, seperti kurangnya pengetahuan kewirausahaan, keterbatasan modal usaha, serta kurangnya strategi pemasaran yang efektif.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Menurut Anwar (2017), pengetahuan kewirausahaan adalah suatu pengetahuan yang diperoleh dari hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti, dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik, seorang pengusaha dapat mengembangkan strategi bisnis yang tepat, melakukan inovasi produk, serta mengelola usaha dengan lebih efisien. Pengetahuan ini mencakup berbagai aspek, seperti manajemen keuangan, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, serta strategi menghadapi risiko bisnis. Tanpa pengetahuan yang memadai, wirausahawan akan kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat dan menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Selain pengetahuan kewirausahaan, keterampilan wirausaha juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Keterampilan wirausaha mencakup kemampuan dalam mengelola usaha, mengambil keputusan strategis, beradaptasi dengan perubahan pasar, serta berinovasi dalam menghadapi persaingan bisnis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zimmerer dan Scarborough (dalam Ambarwati & Fitriyanti, 2021), keterampilan wirausaha yang baik akan meningkatkan peluang keberhasilan usaha. Beberapa keterampilan yang diperlukan oleh wirausahawan meliputi keterampilan manajerial, keterampilan komunikasi, keterampilan negosiasi, serta keterampilan dalam mengidentifikasi peluang bisnis. Tanpa keterampilan yang memadai, wirausahawan akan menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usahanya secara optimal.

Selain faktor pengetahuan dan keterampilan, modal usaha juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Modal merupakan salah satu aspek krusial dalam

menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. (Herawaty & Yustien, 2019) menjelaskan bahwa modal adalah barang-barang atau peralatan yang digunakan untuk menjalankan proses produksi dalam suatu usaha. Modal usaha dapat bersumber dari berbagai sumber, seperti modal pribadi, pinjaman bank, investasi, atau bantuan dari pemerintah dan lembaga keuangan lainnya. Modal yang mencukupi akan memungkinkan pengusaha untuk mengembangkan usahanya, meningkatkan kapasitas produksi, serta melakukan ekspansi pasar. Sebaliknya, keterbatasan modal dapat menjadi hambatan serius dalam keberlangsungan usaha, karena dapat membatasi kemampuan pengusaha dalam mengakses bahan baku, melakukan inovasi, serta meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap UMKM di Pusat Pasar Kota Medan, ditemukan bahwa tingkat keberhasilan usaha masih belum optimal. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh para pengusaha, yang berdampak pada keterlambatan pengembangan usaha mereka. Selain itu, tidak semua wirausahawan di Pusat Pasar memiliki persiapan yang cukup sebelum memulai usaha. Banyak di antara mereka yang kurang memahami strategi bisnis yang efektif, serta tidak memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola usaha. Perbedaan tingkat pendidikan dan pengalaman di antara para wirausahawan juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Wirausahawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam manajemen bisnis dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan lebih rendah. Namun, pendidikan formal saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan usaha, karena pengalaman dan keterampilan praktik juga sangat dibutuhkan.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga turut mempengaruhi keberhasilan UMKM di Pusat Pasar Kota Medan. Persaingan bisnis yang semakin ketat, terutama dengan hadirnya e-commerce dan marketplace online, menjadi tantangan besar bagi para pengusaha di Pusat Pasar. Konsumen saat ini lebih memilih berbelanja secara online karena lebih praktis dan efisien. Oleh karena itu, para pengusaha di Pusat Pasar perlu beradaptasi dengan perubahan ini dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya. Pemanfaatan media sosial, platform e-commerce, serta strategi digital marketing dapat menjadi solusi bagi UMKM untuk tetap bersaing di era digital.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha di kalangan UMKM di Pusat Pasar Kota Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para wirausahawan dalam memahami pentingnya pengetahuan dan keterampilan wirausaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang program pelatihan dan pendampingan bagi UMKM agar mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan bisnis di era digital. Dengan demikian, UMKM di Pusat Pasar Kota Medan dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam mendukung perekonomian daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel independen, yaitu pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha, terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang berada di Pusat Pasar Kota Medan, yang berjumlah 1.821 pelaku usaha. Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 95 pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling acak sederhana agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Pusat Pasar Kota Medan. Kuesioner terdiri dari tiga bagian utama, yaitu identitas responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama usaha), pertanyaan terkait pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha, serta pertanyaan mengenai keberhasilan usaha berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Doni Enriko Silaban, Nur Aisyah & Adelina Lubis, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Pusat Pasar Kota Medan)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk memastikan distribusi data, uji multikolinearitas untuk melihat apakah terdapat korelasi tinggi antarvariabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terdapat penyimpangan dalam varians residual. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

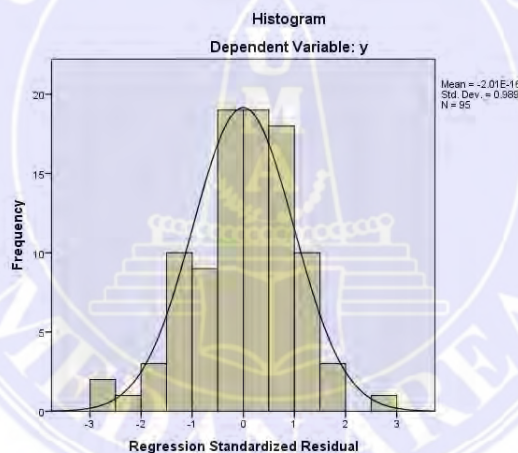
Sebelum analisis data dilakukan, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi standar ilmiah. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson untuk memastikan setiap item dalam kuesioner valid, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk menguji konsistensi jawaban responden dalam mengisi kuesioner. Keberhasilan usaha dalam penelitian ini diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu pertumbuhan omzet usaha, ekspansi usaha, kepuasan pelanggan, dan efisiensi operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

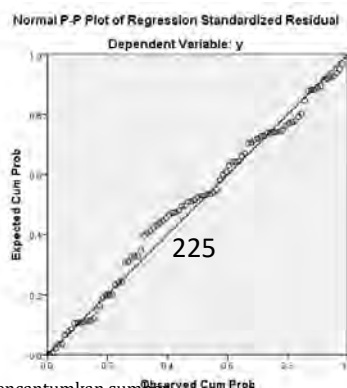
Hasil Penelitian

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



Berdasarkan tampilan gambar di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan adanya gambaran pola data yang baik. Kurva regression standarized residual membentuk gambar seperti lonceng dan mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.



Berdasarkan gambar normal probability plot di atas dapat dilihat bahwa gambaran data menunjukkan pola yang baik dan data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka grafik normal probability plot tersebut terdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	9.075	2.761			3.287	.001	
	x1	.226	.093	.223	2.432	.017	.692	1.445
	x2	.395	.068	.532	5.801	.000	.692	1.445

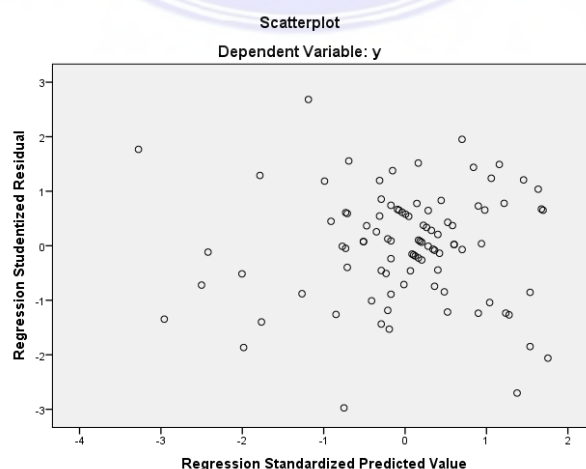
a. Dependent Variable: y

Pada Tabel diatas dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dengan nilai tolerance sebesar 0,692 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,445 lebih kecil dari 10.
2. Modal Usaha (X2) dengan nilai tolerance sebesar 0,692 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,445 lebih kecil dari 10.

Karena nilai tolerance yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha bebas dari adanya gejala multikolinearitas

C. Uji Heteroskedastisitas



Doni Enriko Silaban, Nur Aisyah & Adelina Lubis, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Pusat Pasar Kota Medan)

Pada grafik scatterplot dapat terlihat bahwa hasil grafik scatterplot menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.075	2.761		3.287	.001		
	x1	.226	.093	.223	2.432	.017	.692	1.445
	x2	.395	.068	.532	5.801	.000	.692	1.445

a. Dependent Variable: y

$$Y = 9,075 + 0,226X_1 + 0,395X_2$$

Model tersebut menunjukkan arti bahwa:

1. Konstanta = 9,075.
Jika variabel pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha diasumsikan tetap maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 9,075.
2. Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan X_1
Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,226. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 100% untuk pengetahuan kewirausahaan akan diikuti terjadi kenaikan keberhasilan usaha sebesar 22,6%.
3. Koefisien Modal Usaha X_2
Nilai koefisien modal usaha sebesar 0,395. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 100% untuk modal usaha akan diikuti terjadi kenaikan keberhasilan usaha sebesar 39,5%..

3. Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.075	2.761		3.287	.001		
	x1	.226	.093	.223	2.432	.017	.692	1.445
	x2	.395	.068	.532	5.801	.000	.692	1.445

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh $t_{hitung} (2,432) > t_{tabel} (1,985)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel modal usaha diperoleh $t_{hitung} (5,801) > t_{tabel} (1,985)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan.

b. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	758.342	2	379.171	39.912	.000 ^b
	Residual	874.016	92	9.500		
	Total	1632.358	94			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai $F_{hitung} (39,912) > F_{tabel} (3,10)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_3

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
					Durbin-Watson
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.682 ^a	.465	.453	3.08224	1.120

a. Predictors: (Constant), x2, x1
b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,453 yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha, sedangkan untuk Adjusted R Square sebesar 0,453 atau 45,3% yang artinya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan, sedangkan sisanya 54,7% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya orientasi pasar, karakteristik wirausaha, kreativitas dan variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh $t_{hitung} (2,432) > t_{tabel} (1,985)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan.

UMKM perlu memiliki pengetahuan dalam menjalankan usaha untuk menambah kualitas dan mencapai keberhasilan usaha. Indikator yang terkait dengan pengetahuan wirausaha yaitu: mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan, memiliki pembukuan sederhana, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu, dan memiliki pengetahuan pemasaran. Setiap pelaku usaha diharuskan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang luas, sehingga ketika dalam menjalankan usaha mampu menghadapi serta menyelesaikan segala persoalan yang akan dihadapi. Dengan pengetahuan akan kewirausahaan yang luas, wirausahawan dapat menerapkan segala pengetahuan yang mengenai kewirausahaan pada usahanya sehingga untuk mencapai keberhasilan usaha dapat terwujud (Soegoto, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Moelrine & Syarif, 2023); (Ndruru, 2023) dimana untuk hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan usaha. Artinya dengan setiap pengetahuan yang dimiliki pengusaha dalam menjalankan usahanya maka dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha yang dicapainya.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel modal usaha diperoleh $t_{hitung} (5,801) > t_{tabel} (1,985)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan.

Modal usaha adalah hal yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan usaha. Modal usaha merupakan kekayaan pemilik usaha yang digunakan untuk kegiatan usaha dan menghasilkan keuntungan dimasa mendatang. Modal usaha memang sangat diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha, namun fenomena yang ada dilapangan adalah bagaimana cara

Doni Enriko Silaban, Nur Aisyah & Adelina Lubis, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UMKM Pusat Pasar Kota Medan)

mengelola modal usaha tersebut secara optimal agar cita-cita usaha yang diinginkan oleh pelaku usaha dapat tercapai (Rumerung, 2018).

Apabila modal yang digunakan dalam suatu usaha jumlahnya besar, maka beban pembiayaan juga akan bertambah apalagi jika sumber modalnya digunakan dalam suatu usaha jumlahnya kecil maka juga akan mempersulit jalannya kegiatan usaha (Diansari & Rahmanto, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tambunan (2020); Mufaqoh & Anisa (2022) dimana untuk hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan usaha. Artinya dengan jumlah modal usaha yang dimiliki pengusaha dalam menjalankan usahanya maka dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha yang dicapainya.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai $F_{hitung} (39,912) > F_{tabel} (3,10)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan, dan dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,453 atau 45,3% yang artinya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan, sedangkan sisanya 54,7% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya orientasi pasar, karakteristik wirausaha, kreativitas dan variabel lainnya.

Keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Artinya dengan setiap pengetahuan yang dimiliki dan jumlah modal pengusaha dalam menjalankan usahanya maka dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha yang dicapainya.

SIMPULAN

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} (2,432) > t_{tabel} (1,985)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Artinya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2. Modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} (5,801) > t_{tabel} (1,985)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_2 diterima. Artinya modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh signifikan dan secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM pusat Pasar Kota Medan, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} (39,912) > F_{tabel} (3,10)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_3 diterima. Artinya pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latief, Syardiansah, M. Y. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis E-Marketing Pada Kelompok Usaha Perempuan Anyaman Tikar Di Gampong Matang Gleum Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Pelita Masyarakat*, 2(September), 17-26.
- Ambarwati, T., & Fitriyani, F. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi*

- Universitas Negeri Surabaya, 9(4), 1430–1439.
- Anwar, M. H. . (2017). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. KENCANA.
- Aprilia, T. R., Ramadhan, F., Pratama, S. R. A., & ... (2022). Pelatihan Strategi Marketing Pelaku Usaha Batik di Desa Jarum pada Masa Pandemi. *Pelita ...*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v3i2.6859>
- Dakhoir, A. (2018). Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.783>
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, 2(1).
- Fadhila, M. F., & Nasution, A. M. U. (2022). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(2), 80–87. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i2.273>
- Glen, C. (2014). *Starting Green: From Business Plan to Profit*, Entrepreneur. Media Inc.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1).
- Mawasti, W., & Amalia, R. R. (2022). Integrasi Pendekatan Masalah Sosial dan Aset Komunitas Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa di Era 4.0. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1735–1745. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.946>
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(1), 127–137.
- Mufaqqoh, T., & Anisa, F. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Modal Usaha dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris UMKM Bidang Perdagangan di Kota Magelang). *Jurnal Untidar*, 1(1).
- Nainggolan, F. R. H., Hartono, B., & Adam, A. (2023). Peran Dinas Perikanan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pesisir di Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1881–1893. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i3.1438>
- Ndruru, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1).
- Rumerung, D. (2018). Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha Usaha Kecil Mikro Dan Menengah Di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal SOSOQ*, 6(1).
- Sartini, S., Ida Fauziah, Fastabiqul Khairad, & Riyanto. (2023). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Sebagai Souvenir Di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Pelita Masyarakat*, 4(2), 171–179. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v4i2.8271>
- Septiandika, V., Sucahyo, I., Puspitarini, R. C., Rahmadi, A. N., & Cholifa, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi Kreatif dan Sektor Pangan Guna Rintis Kemandirian Ekonomi di Desa Banyuanyar Lor Kabupaten Probolinggo. *Pelita Masyarakat*, 4(1), 76–91. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v4i1.7889>
- Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. PT.Elex Media Komputindo.
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(3).
- Wijoyo, H., & Akbar, I. R. (2021). Strategi Usaha Menengah Kecil Dan Mikro Bertahan Di Era Pandemi-19. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 40–46. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.11>